

STKIP PGRI JOMBANG

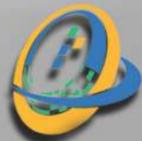
Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

Menjawab
Tantangan
Era
Milenial



PROSIDING

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 7 April 2018
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura II/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”

STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safii Maarif	Anggota

_____Kata Pengantar_____



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarna corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

**PERAN KEGIATAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA
DAN MENULIS SISWA MELALUI SITUS WEB
di SMA ISLAM NGORO**

Oleh
Chalimah, M.Pd
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Jombang
Email: chalimahstkipjb@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan literasi, hambatan dan upaya pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa melalui situs web di SMA Islam Ngoro Jombang. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah seluruh masyarakat SMA Islam Ngoro dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian didiskripsikan dan dianalisis. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa 1)kegiatan literasi di SMA Islam Ngoro Jombang berperan dalam memotivasi siswa untuk gemar membaca dan menulis, 2)hambatan pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas yakni kedisiplinan, pembiasaan siswa, minat, dan metode yang diterapkan guru, 3)upaya pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi adalah pihak sekolah dengan sosialisasi mengenai kegiatan literasi, mengenalkan pentingnya menumbuhkan minat baca dan mengadakan lomba-lomba sebagai wadah siswa untuk berpartisipasi aktif, 4)kegiatan literasi siswa dilakukan melalui situs web sekolah yakni siswa dapat mengunggah sinopsis yang sudah ditulis dari hasil membaca baik buku fiksi maupun nonfiksi.
(kata kunci : kegiatan literasi, situs web, minat membaca dan menulis)

ABSTRACT

*This study aims to determine the role of literacy activities, barriers and efforts of the school to increase interest in reading and writing students through the website at SMA Islam Ngoro Jombang. This research is a descriptive qualitative research. The data sources of this research are principals, teachers and students. Data collection techniques were conducted through observation and documentation. Data were analyzed interactively consisted of data collection, data reduction, data presentation, conclusion and verification. Based on the data collected, the data were described and analyzed. The author could draw the conclusion that 1) literacy activities at SMA Islam Ngoro Jombang played a role in motivating students to prefer reading and writing activities, 2) the obstacles of the school in improving interest in reading and writing upscale students through literacy activities such as discipline, habit, interest, and methods applied by teachers, 3) school efforts to increase interest in reading and writing for high school students through literacy activities are providing socialization about literacy activities, introducing the importance of growing interest and holding competitions as a place for students to participate actively, 4) student literacy activities could be done through the school's website that students could upload a synopsis that had been written from the results of reading books both fiction and facts.
(keywords: literacy activities, websites, reading and writing interest)*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, kebutuhan akan informasi menjadi suatu kebutuhan primer di hampir berbagai bidang antara lain bidang pendidikan, budaya, pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kebutuhan akan informasi yang mendukung di berbagai aktivitas kegiatan seperti halnya kegiatan literasi yang sedang digalakkan oleh SMA Islam Ngoro. Kegiatan literasi menuntut setiap orang memiliki kegemaran membaca dan menulis khususnya bagi siswa, hal ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya.

Gerakan literasi sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan/ atau berbicara. Kompetensi literasi pada kelas tinggi menekankan siswa untuk mampu melakukan analisis secara kritis, seperti melakukan wawancara, pengamatan lingkungan, menulis laporan, dan melakukan observasi (Mitasari, 2017:2). Kegiatan literasi berkonsentrasi pada kemampuan untuk menerima berbagai bahasa yang terdapat dalam setiap buku dan diharapkan hal ini akan meningkatkan minat membaca dan menulis siswa. Adanya rasa senang, rasa puas dalam diri, partisipasi aktif yang tanpa dipaksa, dan lebih menyukai kegiatan tersebut tanpa membandingkan dengan kegiatan lain merupakan tanda adanya kemunculan minat dalam diri seseorang.

Dalam kegiatan pembiasaan ini peran dari beberapa pihak seperti guru, orang tua, perpustakaan, dan pemerintah sangat diperlukan yang berfungsi sebagai media siswa untuk lebih mengetahui dan memahami kegiatan pembiasaan tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kegiatan pembiasaan membaca tersebut dengan mengambil judul “PERAN KEGIATAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS SISWA MELALUI SITUS WEB di SMA ISLAM NGORO”.

2. MASALAH

Adapun permasalahan yang kami angkat dalam artikel ini yang pertama yaitu, bagaimana peran kegiatan literasi di SMA Islam Ngoro, hambatan dan upaya pihak sekolah untuk mewujudkan minat baca dan menulis siswa. Mulai dari pembuatan pojok baca yang difasilitasi oleh sekolah dan buku-buku bacaan edisi terbaru yang

disediakan juga untuk mengisi rak-rak pojok baca di setiap kelas. Namun, setelah berjalan beberapa minggu rak-rak buku tidak terawat dan banyak buku yang hilang. Kedua, bagaimana cara kegiatan literasi sekolah diterapkan melalui situs web sekolah yang sudah difasilitasi. Kegiatan literasi sekolah yang diterapkan melalui situs web ini merupakan suatu program baru bagi siswa dan kami ingin menambah pengetahuan siswa di SMA Islam Ngoro tentang menerapkan literasi dalam bidang IPTEK.

3. METODE

a. Adapun metode-metode yang kami gunakan pada saat KKN kami berlangsung.

1) Metode Pelatihan

Metode pelatihan ini digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat. Metode ini kami gunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pelatihan kami saat KKN berlangsung. Kegiatan kami yang menggunakan metode ini yakni Pelatihan Literasi berbasis Informasi Teknologi (IT) untuk Web Sekolah.

2) Metode Kreatif

Metode ini kita gunakan dalam kegiatan pojok baca karena untuk mendongkrak minat baca siswa dan menumbuhkan kreativitas siswa dengan membuat rak-rak pada pojok setiap kelas. Dalam hal meneruskan kreativitas siswa ini seperti membuat sinopsis sesuai membaca buku dari tempat pojok baca ini, kami memfasilitasi siswa untuk dapat mengunggah hasil sinopsisnya ke web sekolah yang sudah kami buat dari hasil Pelatihan Literasi berbasis Informasi Teknologi (IT) untuk Web Sekolah.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Kami mengobservasi dan mendokumentasikan setiap sinopsis para siswa. Kemudian kami memfilter sinopsis-sinopsis oleh siswa yang paling relevan pada pojok baca setiap kelas seminggu sekali yaitu di hari Sabtu. Kami membentuk sebuah Tim Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang mana perekrutan anggotanya merupakan perwakilan dari setiap kelas. Adapun tugas dari GLS ini adalah meneruskan

kegiatan pojok baca dan pengunggahan sinopsis pada web sekolah (literasi.smaislamngoro.sch.id) yang sudah kami fasilitasi.

c. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian didiskripsikan dan dianalisis.

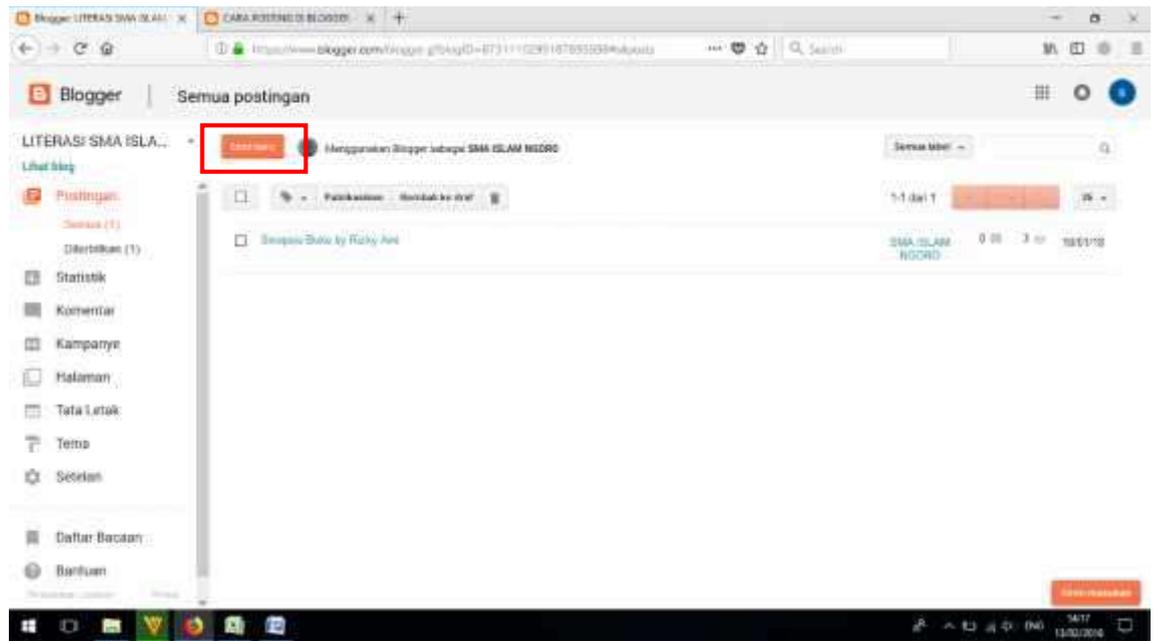
4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN-PPM STKIP PGRI Jombang memiliki arti sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sekolah yang menjadi wahana penerapan ilmu di luar kampus dengan mengusung tema Jelajah Dunia dengan Literasi. Adapun kegiatan yang telah kami lakukan yaitu pojok baca yang dulunya sudah ada di SMA Islam Ngoro tetapi kurang terealisasi oleh pihak sekolah. Maka dari itu, kami berusaha untuk menjalankan kembali program tersebut yang mana menjadi program pokok kami. Akan tetapi, program pojok baca di SMA Islam Ngoro ini kami realisasikan kembali dalam bentuk yang lebih menarik dan efisien dalam bentuk web. Dari program pojok baca tersebut kemudian kami membentuk sebuah tim Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang tugasnya yaitu mengatur jalannya program pojok baca tersebut, dan mengunggah sinopsis-sinopsis terbaik dari para siswa yang telah membaca dari buku-buku pojok baca tersebut di web sekolah yang telah kami fasilitasi.

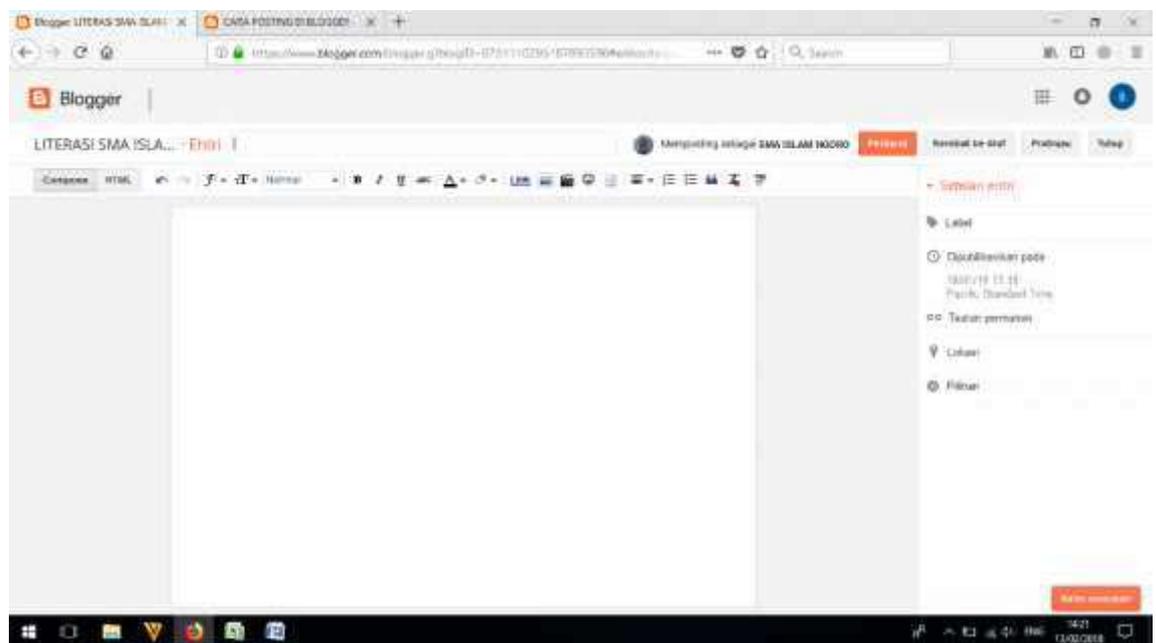
Adapun sistematika kami dalam menjalankan web sekolah ini yaitu dengan cara yang pertama, kami melaksanakan sebuah sosialisasi terlebih dahulu dengan para siswa bahwa akan diadakannya sebuah kegiatan Pelatihan Literasi berbasis Informasi Teknologi (IT) untuk Web sekolah. Kedua yaitu, melaksanakan Pelatihan Literasi berbasis Informasi Teknologi (IT) untuk Web Sekolah.

Berikut tata cara mempublish sinopsis siswa ke web literasi sekolah :

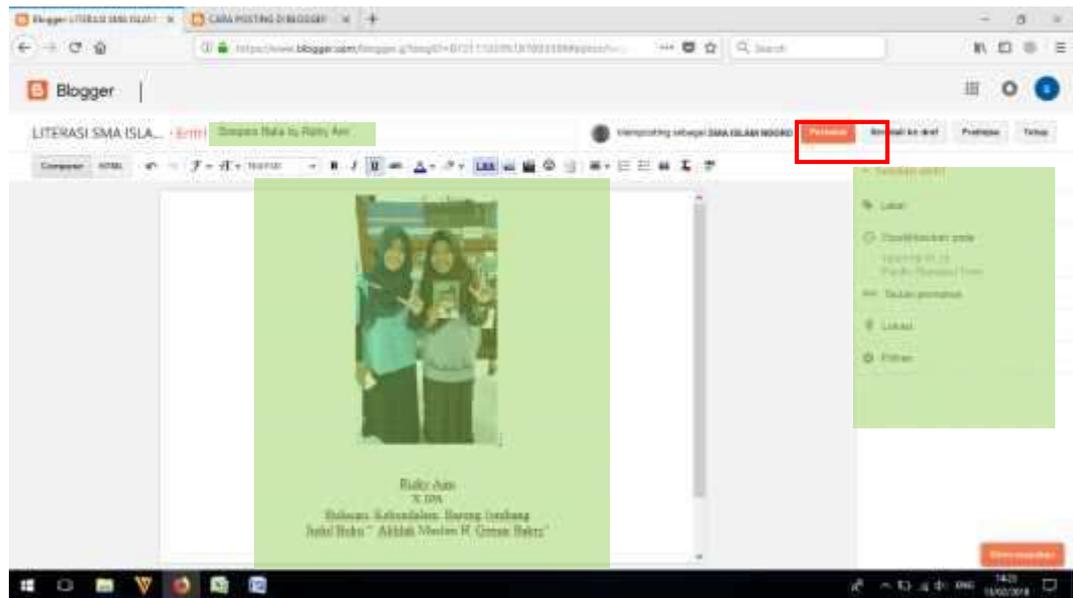
1. Buka alamat berikut www.blogger.com
2. Masukkan alamat gmail dan password, lalu klik **Masuk**
3. Kemudian akan dibawa kehalaman home blog, lalu pilih **Entri baru** seperti pada gambar.



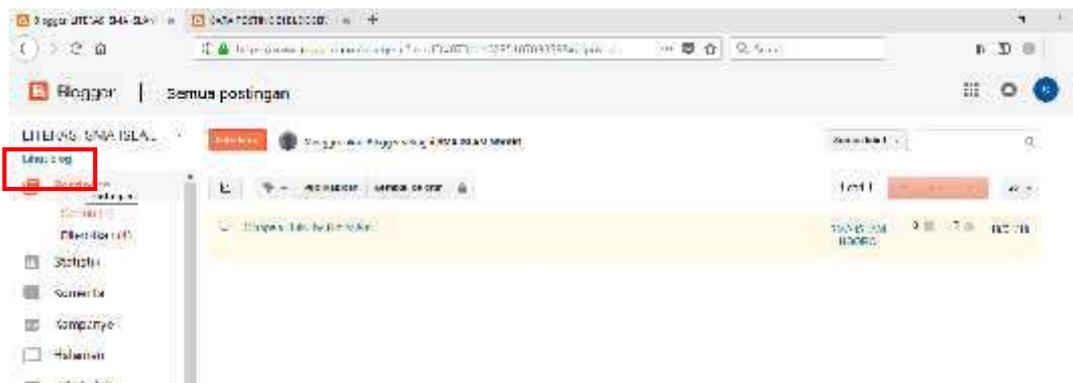
4. Setelah itu akan muncul halaman lembar. Kerja baru yang masih kosong, halaman inilah yang nanti anda gunakan untuk membuat postingan atau tulisan anda.



5. Selanjutnya tuliskan artikel yang akan anda buat seperti contoh pada gambar, lalu klik **Publikasi** untuk menampilkan artikel anda.



6. Sekarang postingan anda sudah selesai tinggal mengecek di alamat blog anda, klik **Lihat blog** seperti pada gambar dan anda akan melihat hasilnya.



5. SIMPULAN

1. Dalam kegiatan Pelatihan Literasi berbasis Informasi Teknologi (IT) untuk Web Sekolah ini sudah tercapai secara optimal.
2. Metode yang kami gunakan dalam kegiatan ini yaitu metode pelatihan dan metode kreatifitas yang mana sudah sesuai dengan permasalahan yang kami hadapi di lapangan.
3. Dampak dan manfaat kegiatan bagi siswa antara lain yang pertama yaitu, dapat memperluas kesempatan belajar bagi semua warga sekolah yang tentu saja memiliki jaringan internet. Kedua, dapat meningkatkan efisiensi dalam hal belajar dan pembelajaran. Ketiga, dapat memfasilitasi pembentukan keterampilan yang belum kita kuasai. Keempat, dapat mengurangi kesenjangan digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- J, Sarwono. 2006. Kuantitatif Kualitatif. (*online*).
<http://www.acadademia.edu/download/33256965/metodepenelitian-1131012025140-phpapp01.docx>. diunduh pada 11 Februari 2018
- Praha, Haris.2017.Dongkrak Minat Baca Anak dengan Metode Kretaif. (*online*).
<http://nasional.kompas.com/read/2017/07/27/19033841/dongkrak-minat-baca-anak-dengan-metode-kreatif/> diunduh pada 13 Februari 2018
- Lutfhianto Priyo. 2013.Cara Posting di Blogger. (*online*).
<http://catatanterbaikku.blogspot.com/2013/06/cara-posting-di-blogger.html> diunduh pada 13 Februari 2018